

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Strategi Penelitian**

Jenis penelitian dalam mengkaji novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Aminuddin (1990:1) merupakan sejumlah prosedur kegiatan ilmiah yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan sudut pandang dan pendekatan yang digunakan peneliti. Penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif, artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi fenomena, tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel (Aminuddin, 1990:16).

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian studi kasus terpancang (*embedded research and cose study*). Sutopo (2002:112) mengemukakan bahwa penelitian terpancang (*embedded research*) digunakan karena masalah dan tujuan penelitian telah ditetapkan oleh peneliti sejak awal penelitian. Studi kasus (*case study*) digunakan karena strategi ini difokuskan pada kasus tertentu. Jadi, penelitian dengan menggunakan studi kasus terpancang adalah penelitian yang dilakukan dengan menentukan masalah dan tujuan di awal sebelum terjun ke lapangan, serta penelitian memfokuskan pada masalah tertentu.

Selain itu, penelitian ini terfokuskan pada pendekatan kualitatif deskriptif. Artinya, data dalam penelitian ini dianalisis secara cermat untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil dari analisis tersebut kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata.

Pemaparan jenis dan strategi penelitian novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami untuk mempermudah dan memfokuskan dalam penelitian, karena penelitian ini masalah dan tujuan sudah ditetapkan sejak awal (*penelitian terpancang*). Adapun masalah dan tujuan yang sudah ditetapkan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah latar sosio-historis Ayu Utami pengarang novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang*?
2. Bagaimanakah struktur yang membangun novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami?
3. Bagaimanakah citra perempuan dalam novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami dengan menggunakan tinjauan kritik sastra feminis?
4. Bagaimanakah implementasi citra perempuan dalam novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami sebagai bahan ajar sastra di SMA?

Selanjutnya tujuan yang sudah ditetapkan dalam penelitian di awal sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan latar sosio-historis Ayu Utami pengarang novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang*.

2. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami.
3. Mendeskripsikan citra perempuan dalam novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami dengan menggunakan tinjauan kritik sastra feminis.
4. Memaparkan implementasi citra perempuan dalam novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami sebagai bahan ajar sastra di SMA.

Penelitian ini juga memaparkan study kasus (*case study*) karena strategi ini memfokuskan pada satu kasus tertentu atau satu sasaran. Adapun sasaran dalam strategi ini yaitu citra perempuan dalam novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami dengan menggunakan tinjauan kritik sastra feminis sekaligus implementasinya sebagai bahan ajar sastra di SMA.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Setiap penelitian mempunyai subjek yang diteliti. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu utami.

Sangidu (2004:61) menyatakan bahwa obyek penelitian sastra adalah pokok atau topik penelitian sastra. Objek dalam penelitian ini adalah citra perempuan dalam novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu utami dengan menggunakan tinjauan kritik sastra feminis.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Subroto (dalam Al-Ma'ruf, 2012:13) menyatakan bahwa data adalah semua informasi atau bahan informasi dan bahan yang disediakan alam yang harus dicari dan dikumpulkan oleh pengkaji untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang dikaji. Menurut Ratna (2007:47) data dalam penelitian sastra adalah kata-kata, kalimat dan wacana. Adapun data dalam penelitian ini adalah data yang berwujud kata, kalimat, dan wacana yang terdapat dalam novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami yang berkaitan dengan citra perempuan.

#### 2. Sumber Data

##### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data utama, yaitu data yang diseleksi atau diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara (Siswantoro, 2010:70). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami yang diterbitkan Gramedia pada bulan Mei 2013.

##### b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara, tetapi tetap bersandar kepada kategori atau parameter yang menjadi rujukan (Siswantoro, 2010:71). Data skunder dalam penelitian ini berupa artikel *Biografi Sastrawan Ayu*

*Utami* dari internet <https://sites.google.com>, dan artikel *Ketika Sang Gadis Melepas Keperawanan* dari internet <http://sehabooks.blogspot.com>, diakses tanggal 9 Februari 2014.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis, dalam penelitian apabila pengumpulan data tidak berjalan dengan baik maka penelitian tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal. Mengingat tujuan dari penelitian itu sendiri salah satunya yakni mendapatkan data, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik pustaka, simak dan catat.

Teknik kepustakaan yaitu ilmu tentang sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian, dokumen digunakan untuk mencari data-data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, gambar, dan data-data yang bukan angka-angka (Moeleong, 2005:11). Teknik simak dan catat adalah suatu teknik yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci dengan melakukan penyimakan secara cermat, terarah dan teliti terhadap sumber primer (Subroto dalam Al-Ma'ruf, 2010:256).

Berdasarkan penjelasan teknik pengumpulan data di atas, maka berikut akan dipaparkan langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini.

1. Teknik pustaka, peneliti melakukan pembacaan terhadap novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami secara keseluruhan.

2. Teknik simak dan catat, setelah melakukan pembacaan peneliti menyimak novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami untuk mendapatkan data. Kemudian data yang diperoleh dicatat sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

#### **E. Teknik Validasi Data**

Teknik validasi data merupakan teknik yang dilakukan dalam penelitian untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Patton (dalam Sutopo, 2002:78) menyatakan bahwa ada empat macam teknik triangulasi, yakni sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber, mengarahkan peneliti agar dalam mengumpulkan data, ia wajib menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda yang tersedia.
2. Triangulasi Peneliti, yaitu hasil penelitian baik data ataupun simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti lain.
3. Triangulasi Metodologi, bisa dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data berbeda.
4. Triangulasi Teoritis, bisa dilakukan peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.

Dari empat teknik triangulasi tersebut, hanya akan digunakan triangulasi teori saja dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan akan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji berkaitan dengan citra perempuan. Teori-teori tersebut akan mempermudah dalam memahami permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Adapun teori lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strukturalisme dan teori kritik sastra feminisme.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam menemukan citra perempuan pada novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami yaitu model semiotik yang meliputi pembacaan heuristik dan hermeneutik. Al-Ma'ruf (2012) mengemukakan pembacaan heuristik adalah pembacaan menurut konvensi bahasa yang disebut sebagai pembacaan semiotik tingkat pertama. Adapun pembacaan hermeneutik adalah pembacaan ulang dengan memberikan interpretasi yang disebut sebagai sistem pembacaan semiotik tingkat kedua yakni berdasarkan konvensi sastra.

Langkah pertamakali yang dilakukan dalam menganalisis novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami adalah memaparkan strukturnya terlebih dahulu dengan menggunakan model pembacaan heuristik. Kemudian, melanjutkan analisis dengan menggunakan model hermeneutik, yakni dengan cara berulang-ulang melakukan pembacaan

teks novel dari awal hingga akhir untuk menemukan citra perempuan yang ada dalam novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ditentukan agar dapat memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam penelitian. Adapun sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut.

Bab I, memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II, memuat landasan teori yang terdiri dari tinjauan pustaka, kajian teori, dan kerangka berfikir. Bab III, berisi metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab IV, berisi pembahasan latar sosio-historis Ayu Utami pengarang novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* yang terdiri dari riwayat hidup pengarang, hasil karya, latar belakang sosial budaya, dan ciri khas pengarang. Pembahasan analisis struktural yang membahas unsur tema dan fakta cerita yang meliputi tokoh dan penokohan, alur dan latar. Pembahasan analisis kritik sastra feminis yang meliputi masalah-masalah berkaitan dengan citra perempuan yang tercermin dalam novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami dan implementasinya sebagai bahan ajar sastra di SMA. Bab V, berisi penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.